# BAB I PENDAHULUAN

1. **LATAR BELAKANG**

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan salah satu bentuk Upaya kesehatan bersumber Daya Manusia (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Posyandu yang terintegrasi adalah kegiatan pelayanan sosial dasar keluarga dalam aspek pemantauan tumbuh kembang balita (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2012). Posyandu balita merupakan salah satu wujud peran serta masyarakat dalam pembangunan di bidang kesehatan. Posyandu memiliki peran yang sangat penting dalam sistem penyelenggaraan pelayanan dasar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan merupakan lini terdepan dari deteksi dini tumbuh kembang balita yang dilakukan oleh masyarakat.

Posyandu memiliki lima kegiatan utama, salah satu dari kegiatan utama posyandu adalah imunisasi. Imunisasi berasal dari kata imun atau kebal atau resisten jadi imunisasi adalah suatu tindakan memberikan kekebalan dengan cara memasukkan vaksin ke dalam tubuh manusia. Sedangkan kebal adalah suatu keadaan dimana tubuh mempunyai kemampuan, mengadakan pencegahan penyakit dalam rangka menghadapi serangan kuman tertentu. Kebal terhadap suatu penyakit belum tentu kebal terhadap penyakit lain (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1996). Imunisasi adalah memberikan kekebalan pada bayi dengan suntikan atau tetesan untuk mencegah agar bayi tidak sakit atau walaupun

sakit tidak menjadi parah. Manfaatnya agar bayi kebal terhadap penyakit yang seharusnya dapat dicegah dengan imunisasi. Orang tua yang memiliki bayi dapat datang kepuskesmas, posyandu, rumah sakit atau tempat praktek dokter spesialis anak untuk pelaksanaan imunisasi sesuai dengan jadwal imunisasi yang telah terjadwal sebelumnya.

Pada umumnya orang tua sering mencatat jadwal imunisasi pada kalender, buku kartu menuju sehat (KMS), maupun obrolan melalui media sosial. Hal tersebut bisa menjadi masalah apabila orang tua lupa pada jadwal imunisasi anaknya, Berdasarkan hasil wawancara terhadap bidan tanggal 15 Oktober 2017 di posyandu RW 05 kelurahan karangbesuki kota Malang bahwa 59% orang tua balita lupa pada jadwal imunisasi anaknya. Karena dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan pasal 135 butir 3 dinyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan kebutuhan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dihindari melalui imunisasi.

Maka dari itu Orang tua diharapkan mampu mengingat jadwal imunisasi agar balita tidak terlambat dalam melakukan imunisasi, Melihat resiko kesehatan yang timbulkan apabila balita tidak dilakukan imunisasi. Untuk meminimalisir lupanya orang tua akan jadwal imunisasi, maka diperlukan sebuah aplikasi yang dapat membantu orang tua dalam mengingatkan jadwal imunisasi.

Pengembangan model aplikasi pengingat imunisasi berbasis *android* ini dibuat untuk mengurangi lupanya orang tua akan jadwal imunisasi dan melihat perbedaan antara model pengingat imunisasi terdahulu dengan model aplikasi *android* yang telah dikembangkan, pada model aplikasi pengingat imunisasi terdahulu hanya terdapat menu “informasi imunisasi, alarm”,“pengingat imunisasi” dan menu “tentang”. Sedangkan untuk pengembangan model aplikasi pengingat imunisasi terdapat menu utama yaitu “pengertian posyandu”, “jadwal imunisasi”, “informasi”, “tips imunisasi”.” Pengaturan” dan menu “tentang”.

Berdasarkan latarbelakang permasalaan di atas maka, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Model Aplikasi Pengingat Imunisasi Berbasis *Android* di Posyandu Kelurahan Karangbesuki Kota Malang”.

1. **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Pembuatan Aplikasi Pengingat Imunisasi Berbasis Android di Posyandu Kelurahan Karangbesuki Kota Malang?”

1. **TUJUAN PENELITIAN**
2. Tujuan Umum

Pembuatan Pengembangan Model Aplikasi Pengingat Imunisasi Bebasis *Android*

1. Tujuan Khusus
2. Mengidentifikasi imunisasi pada anak sebelum menggunakan aplikasi pengingat imunisasi berbasis *andorid*
3. Analisa model aplikasi pengingat imunisasi berbasis *android* yang sudah ada sebelumnya
4. Model aplikasi pengingat imunisasi berbasis *android* terbaru
5. Membuat aplikasi pengingat imunisasi berbasis *android*
6. Menguji sistem aplikasi pengingat imunisasi berbasis *android*
7. Implementasi aplikasi pengingat imunisasi berbasis *android*
8. Uji model aplikasi pengingat imunisasi berbasis android terhadap penerimaan tekhnologi.
9. **MANFAAT PENELITIAN**
10. Manfaat bagi peneliti

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti mengenai penggunaan aplikasi pengingat imunisasi, serta peneliti mendapatkan pengalaman yang sangat berharga karena dapat mengasah kemampuan peneliti dalam bidang sistem informasi, penelitian ini menggunakan teori-teori yang telah didapatkan selama perkuliahan.

1. Manfaat bagi Institusi Pendidikan (Poltekkes Kemenkes Malang Jurusan Perekam Medis dan Informas Kesehatan)

Sebagai referensi pembelajaran bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan, menambah kepustakaan dalam ilmu rekam medis dan informasi kesehatan dan sebagai acuan bagi peneliti apabila akan dilakukan penelitian yang lebih mendalam terkait topik yang sama.

1. Manfaat bagi orang tua

Dapat digunakan sebagai sumber informasi, proses imunisasi lebih tepat waktu, ingat akan jadwal imunisasi dan lebih efektif karena orang tua lebih memperhatikan perkembangan anaknya melalui imunisasi